

NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM SURAT AL-FATIHAH

Rofi'atul Ummah

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo
E-mail: rofiatulummah07@gmail.com

Devi Habibi Muhammad

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo
E-mail: hbbmuch@gmail.com

Ari Susandi

Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah Probolinggo
E-mail: pssandi@gmail.com

Received	Revised	Accepted
4 July 2021	2 Agustus 2021	20 September 2021

ISLAMIC EDUCATIONAL VALUES IN SURAT AL-FATIHAH

Abstract

The purpose of this study is to analyze the content of the Qur'an contained in Surat Al-Fatihah related to the values of Islamic Education contained in it. This research method uses qualitative methods with data collection in a literature study. This type of research is literature (library reseach) and uses a philosophical approach that is to see the value of Islamic Education contained in surat Al-fatihah. The data sources used are from a variety of literature such as books, scientific papers (journals, thesis). The results of research including 1) aqidah education (tauhid) 2) Sharia education 4) Education akhlak 5) Education history story.

Keyword: values, Islamic education, and Al-fatihah.

Abtrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa kandungan Al-Qur'an yang terdapat dalam surat Al-Fatihah terkait dengan nilai-nilai Pendidikan islam yang terdapat didalamnya penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data secara study literatur. Jenis penelitiannya adalah kepustakaan (library reseach) serta menggunakan pendekatan filosofis yaitu melihat nilai Pendidikan islam yang terkandung dalam surat Al-fatihah. Sumber data yang digunakan adalah dari beragam literatur seperti buku, karya ilmiah (jurnal, skripsi).

Hasil penelitian ini meliputi 1) pendidikan aqidah (tauhid) 2) Pendidikan syariah 3) Pendidikan ibadah 4) Pendidikan akhlak 5) Pendidikan kisah sejarah

Kata kunci: nilai- nilai, pendidikan Islam, dan Al-fatihah.

Pendahuluan

Kalam Allah yang berupa mushaf lalu dibukukan menjadi suatu kitab Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rosulullah SAW di sampaikan oleh Ruhul Qudus yang bertugas menyampaikan wahyu-Nya yaitu Malaikat Jibril. Turunnya Al-qur'an adalah sebagai penuntun, pedoman bahkan menjadi referensi pendidikan bagi umat muslim. Segala pertanyaan dan permasalahan terdapat dalam Al-Quran sehingga manusia dapat menemukan solusi dalam jalan keluar permasalahan. Sejak zaman nabi para sahabat menghidupkan hari-harinya dengan Al-Quran, sehingga tak ada zaman yang terbaik selain zaman Rosulullah.¹

Al-Quran diturunkan melalui Rosulullah pada 17 bulan Ramadhan di gua hira' pada tahun 41 setelah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Al-Quran diturunkan sebagai rambu-rambu bagi umat islam karena kandungan dari pada Al-Quran berisi mengenai pendidikan yang mampu memberi arahan kepada seseorang agar menjadi muslim yang mukmin, muhsin dan muttakin. Maka dari itu untuk menginterpretasikan makna pendidikan islam dalam Al-Qur'an diperlukan analisa secara didaktik mengenai segala aspek yang terkandung dalam Al-Qur'an.²

Kelestarian Pendidikan Islam semakin luntur sangat drastic terkait banyaknya perubahan dalam masyarakat yang berkembang semakin cepat, terlebih pada ilmu pengetahuan. Tujuan pendidikan islam adalah mewujudkan suatu penghambaan melalui kemampuan guna menumbuh kembangkan manusia untuk kebaikan fiddaroin (didunia dan akhirat).³

Lahirnya manusia dimuka bumi ini dalam keadaan tidak mengerti dan tidak bisa berbuat, maka butuh proses seperti apa cara melihat dari mana, apa dan bagaimana sebenarnya kehidupan ini. Memahami bagaimana hakikat hidup yang sebenarnya manusia sangat dahaga dengan segala macam pendidikan mulai dari dalam kandungan hingga Kembali lagi padaNya. Pendidikan tentunya sangat dibutuhkan guna melestarikan kehidupan dimuka bumi ini, maka sangat perlu bagi kita untuk memahami isi Al-Quran, karena didalamnya terdapat nilai-nilai yang membudayakan manusia.⁴

Memandang pada kuasa Allah terhadap kodrat dan irodad-Nya, Allah adalah Sang maha Pendidik diatas seluruh pendidik. Semua ciptaan dalam kehidupan ini berjalan sebagaimana system yang telah diatur Allah secara natural. Hal ini tentunya

¹ Sindy Fristianti, "Surah Al-Fatihah Sebagai Tolak Bala Dalam Tradisi Golong (Studi Living Qur'an Di Dusun Jati, Desa Sukorejo, Kecamatan Tegowanu, Kabupaten Grobogan)," 2020.

² RAHMADIANA HARAHAP, "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM SURAH AL-FATIHAH AYAT 1-7" (2017).

³ RIKA NUR FADLILAH, "INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP DISPLACED CHILDREN (ANAK TERLANTAR) (Studi Kasus Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak 'Rumah Pintar Matahari' Krembangan Surabaya)," 2019.

⁴ Nur Hidayat Sahrir, "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM QS AL- FATIHAH PADA PESERTA DIDIK DI SMPN 2 BULUPODDO KABUPATEN SINJAI Sripsi" 549 (2017): 40-42.

sebagai ibrah untuk manusia agar menjadi teladan dalam mengembangkan kehidupan dimuka bumi ini dengan mengikuti segala alur yang dikehendakiNya.⁵

Al-Qur'an adalah segalanya bagi kehidupan muslim, Mengetahui kandungan dan hikmah dari pada al Qur'an atau tujuan-tujuan Alquran adalah suatu cita-cita umat muslim. Al-Syatibi berkata : “ Kitab Al-Quran adalah syariat yang menyeluruh, sumber hikmah ,tiangnya agama, risalah dan cahaya matahati. Al-quran adalah jalan keselamatan menuju Allah. Seseorang yang selalu mentadabburi Al-Qur'an niscya padanya akan bertambah keimanandalam dirinya., sehingga akan bertambah pada dirinya cahaya mata hati, serta taufiq atas amalialhnya. Dalam pembukuan mushaf Al-fatihah terdapat didepan sendiri. Sesuai dengan Namanya Al-Fatihah artinya pembuka. Al-Fatihah sangat istimewa diantara sekian surat yang terdapat dalam Al-Qur'an, hingga salat pun tidak akan sah tanpa membaca surat al-Fatihah, sholat wajib sehari semalam berjumlah 17 rakaat bagitu pula surat Al-Fatihah dibaca pada setiap rakaat. Al-Fatihah disebut dengan Ummul Kitab dan Ummul Qur'an. Sebuah penamaan bentuk kemuliaan terhadapnya. Surat alfatihah termasuk dalam surat makkiyah (ayat yang turun di kota Makkah) yang berjumlah 7 ayat. Banyak keistimewaan yang tidak diketahui dari surat tersebut sebagai mana sabda Rosulullah SAW , yang artinya :” jika kita mempunyai suatu hajat apapun, surat alfatihah bisa menjadi perantara dari hajat tersebut”.⁶

Kemampuan adalah sebuah anugrah yang diberikan oleh Allah kepada makhlukNya yang paling sempurna (manusia) yang seharusnya dikembang luaskan dan harus dimanifestasikan agar bermanfaat bagi alur kehidupan manusia. Manusia adalah makhluk yang paling sempurna, Sebagai pemimpin ia haruslah mempunyai energi untuk mentundukkan alam dengan menggunakan segala ikhtiyar dan kelebihan yang melekat padanya. Hakikat diciptakannya manusia adalah sebagai seorang hamba yaitu untuk menyembah (mengabdikan) atau beribadah kepada Sang Maha Pencipta. Maka, Ketika seorang manusia memahi tujuan Allah menciptakannya, ia tidak akan melakukan kemungkaran yang bertentangan dengan hukum Allah. Fitrah seorang manusia sangat memerlukan pendidikan yang sesuai dengan norma-norma islam yang selaras dengan tujuan pendidikan islam. Sebagaimana yang tertulis dalam buku yang berjudul Islam sebagai paradigma ilmu Pendidikan yang dikarang oleh Achmadi, Pendidikan Islam adalah suatu pendidikan yang berusaha memelihara dan mengembangkan fitrah serta sumber daya insani yang ada padanya menuju terbentuknya manusia yang sempurna sesuai dengan norma Islam.⁷

Pendidikan diibaratkan sebagai suatu proses yang tentunya memiliki sebuah tujuan. Budaya baik yang tumbuh dalam diri seseorang tidaklah tumbuh secara tiba-tiba , namun butuh proses yang sangat Panjang. Sehingga tertanamlah kesadaran diri dan realitas universal. Pendidikan Islam berusaha mendidik kesadaran dalam bermasyarakat serta berkeTuhanan Yang Satu (ESA). Terikat dengan hal tersebut

⁵ Sahrir.

⁶ Lathifah Munawaroh, “DISKURSUS SURAT AL-FATIHAH (TELAH DALAM PERSPEKTIF MAQĀŞID),” *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA* 17, no. 2 (2018): 241–60.

⁷ Achyar Zein, Syamsu Nahar, and Ibrahim Hasan, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Quran (Telaah Surah Al-Fatihah),” *At-Tazakki* 1, no. 1 (2017): 56–76.

untuk mencapai kebahagiaan yang nyata, manusia seharusnya tidak mengesampingkan kehidupan akhirat dan terlalu sibuk memikirkan dunia).⁸

Nilai-nilai yang membudayakan manusia semuanya terdapat dalam Al-quran, karena kurang lebih dua pertiga ayat dalam al-Qur'an mengandung motivasi mengenai pendidikan. Allah adalah Maha Pencipta dan Maha Kuasa. Dia adalah kepala pendidik seluruh alam, termasuk malaikat, rasul, nabi-nabi, serta para wali-wali sampai kepada para ulama terkini yang bertugas sebagai penyampai risalah wahyu Nya serta sebagai perantara tahap pembinaan manusia untuk membangun karakter hamba yang muslim, beriman, bertakwa, dan taat kepada segala perintah-Nya. Seperti halnya kandungan surat Al-fatihah ayat ke-4

مالك يوم الدين

Artinya: "Yang menguasai hari pembalasan." Tafsir lafadz مالك (maliki) yang bermakna mengatur orang-orang yang berakal dengan cara memberikan perintah, larangan dan balasan. Sama halnya dengan lafaz-lafadz yang lainnya secara umum mengandung nilai-nilai ajaran atau pendidikan mengenai ketauhidan, ajaran ibadah, ajaran tentang hukum agama atau syari'ah, dan ajaran mengenai sejarah (kisah) sebagaimana yang terdapat dalam surat Al-fatihah ayat 7:

صراط الذين انعمت عليهم غير المغضوب عليهم ولا الضالين

Artinya, "Yaitu jalan orang-orang yang Engkau beri nikmat kepadanya, Bukan jalan mereka yang dimurkai dan bukan pula jalan mereka yang sesat .

Ayat ini menjelaskan mengenai nikmat yang diberikan kepada orang-orang yang ada dijalannya yaitu orang-orang yang sholeh dan juga ayat ke 7 ini menjelaskan mengenai orang-orang yang mendapatkan laknat yaitu bagi orang-orang yang berpaling dariNya. Makna dari ayat ke 7 ini bertujuan untuk mendidik manusia agar kisah tersebut bisa menjadi arahan pendidikan bagi manusia agar hidup dalam jalan kebenaran tanpa menyekutukan Allah dengan selainNya.⁹

Sangat penting bagi seorang hamba yang mengaku dirinya beriman untuk memahami makna dari kebahasaan Ayat Al-Quran termasuk didalamnya surat Al-Fatihah, karena dapat berdampak positif yang luar biasa, akan bertambah kokohnya iman dalam diri, sholat yang semakin khushyuk, bersemangat dalam menjalankan segala amal kebaikan sehingga kita selalu dekat dengan Al- Quran dan dapat menghadapi problema kehidupan dengan ketenangan jiwa.¹⁰

Al-Fatihah adalah anugrah untuk umat islam, bukan hanya pembuka dalam surat Al-Qur'an namun juga pembuka bagi alur hidup manusia. Betapa Allah menginginkan hamba-hambaNya mengenalNya, sehingga surat Al-Fatihah menjadi surat pembuka. Berhubungan dengan hal tersebut Al-Fatihah adalah do'a yang sering dilantunkan, melalui itulah hubungan manusia dengan Sang Penciptanya

⁸ Devy Habibi Muhammad, "Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas Dalam," *Edumaspul Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 122–31.

⁹ Zein, Nahar, and Hasan, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Quran (Telaah Surah Al-Fatihah)."

¹⁰ Suhaimi, "Pemikiran Kebahasaan Syekh Al-Shabuni Dalam Kitab Shafwat Al- Tafasir: Analisis Terhadap Penafsiran Surat Al-Fatihah," *Jurnal Ilmiah Al Mu'Ashirah* 17, no. 2 (2020): 151–62.

berkomunikasi. Dimana berdo'a dengan tunduk akan terasa damai hatinya. Al-Fatihah adalah salah satu kalam Allah yang memaparkan tujuan memberikan tauladan untuk pendidikan bagi seluruh manusia yang beriman maupun belum beriman, agar menjadi manusia yang kuat keimanannya dan ketakwaannya. Begitupun dengan tujuan Pendidikan Islam sendiri sebagaimana tujuan diciptakannya manusia adalah hanya untuk mengabdikan dengan iman dan taqwa.¹¹

Ada 8 poin yang perlu diketahui dari surat Al-fatihah yaitu 1) Zat Allah 2) Sifat-sifat Allah 3) Perbuatan Allah 4) Akhirat 5) jalan yang lurus dengan kedua aspeknya yakni jernihnya jiwa dan menghiasinya 6) kenikmatan untuk para kekasih Allah 7) murka Allah bagi para musuhnya 8) balasan akhirat.¹²

Keimanan dan ketakwaan adalah pokok kandungan yang utama hakikat penciptaan manusia adalah mengabdikan dengan keimanan dan ketakwaan. Selaras dengan tujuan Islam, karena takwa adalah tujuan terakhir dari proses pendidikan.¹³

Adapun rumusan yang menjadi masalah dalam latar belakang penulisan karya ini adalah sebagai berikut; 1) Apa kandungan surat Al-Fatihah? 2) Apa saja Nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam surat Al-fatihah. Sedangkan tujuan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah untuk menganalisis kandungan yang terdapat dalam Al-Quran khususnya Nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam surat Al-Fatihah.

Metode Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian

Jenis penelitian jurnal ini menggunakan keperpustakaan (library reseach), yaitu pengumpulan data melalui buku yang sesuai dengan isi dari pada penelitian ini. Hal ini dilakukan karena data yang digunakan berupa data literatur.

Karyai ini menggunakan pendekatan yaitu menganalisa makna makna Nilai Pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an. Dengan adanya pendekatan ini dapat terlihat bahwa nilai pendidikan Islam didalam surat Al-Fatihah dapat dikembangkan luaskan dalam dataran operasional.¹⁴

Sumber data

Sumber data yang digunakan berbentuk paper, yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk karya ilmiah, baik buku jurnal, skripsi dll.

Teknik pengumpulan data

Penelitian karya ini menggunakan Teknik record yaitu pengumpulan data dokumen tertulis buku tesis, jurnal dll. Pencarian data melalui metode membaca dan mengkaji literatur yang berhubungan dengan pembahasan karya ilmiah ini.

¹¹ Ahmad Mustofa Jalaluddin Al Mahalli, "Telaah Filosofi Surah Al-Fatihah Dalam Perspektif Psikologi Dan Manajemen Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Ahmad Mustofa Jalaluddin Al Mahalli," *Ta'Dibia* 9 (2019): 47–58.

¹² Imam Al-Ghazali, *Jawahirul Qur'an Selami Samudra Al-Qur'an Dan Temukan Mutiaranya*, ed. Muhammad Rasyid Rhida al-Qabani (beirut: Darul Ihyai Al-Ulum, 2019), 107.

¹³ M. Mirza Munandar, "Nilai-nilai Pendidikan Dalam Al-Quran Surat Al-Fatihah," *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*, 2018, 1–92.

¹⁴ Zein, Nahar, and Hasan, "Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Quran (Telaah Surah Al-Fatihah)."

Kemudian dirampungkan dengan menganalisa dengan baik dan sesuai aturan yang ditetapkan.¹⁵

Hasil dan Pembahasan Pendidikan Aqidah (Tauhid)

Nilai Pendidikan islam yang terkandung pada surat Al-fatihah salah satunya adalah ilmu tauhid. Tauhid artinya meyakini Allah dalam hal-hal yang menjadi kekhususanNya. Tauhid terbagi menjadi tiga macam, yaitu: Rububiyah (mengEsakan Allah), Uluhiyah (Tauhid ibadah), dan Asma wa Sifat (tauhid dengan pengEsaan nama-nama dan sifat Allah). Iman kepada Allah mencakup iman terhadap wujud Allah, iman terhadap RububiyahNya, UluhiyahNya, dan Asma" Wa ShifatNya.¹⁶

Ayat pertama, mengandung Tauhid asma'wal sifat yaitu kalimat :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya ; Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Kata بِسْمِ اللَّهِ (Bismillah) Menurut Syeh Ali al-Sabuni dalam kitabnya yang berjudul Tafsir ayat Al-Ahkam, diambil dari nama yang tinggi derajatnya dan yang merupakan nama yang terbaik bagi Allah, nama tersebut adalah nama-nama dan sifat Allah. Sedangkan menurut Ibnu Katsir huruf ب (ba') dalam lafadz بِسْمِ اللَّهِ (Bismillah) memiliki arti Allah, huruf س (sin) memiliki makna tsana' atau pujian, huruf م (mim) berarti malaikat dan Allah, kata الرَّحْمَنِ (Ar-rohman) berarti rahmat untuk dunia dan akhirat sedangkan kata الرَّحِيمِ (Ar-rohim) berarti kasih sayang untuk akhirat saja. Selain itu بِسْمِ اللَّهِ (Bismillah) juga mengandung tauhid uluhiyah yaitu mengawali segala sesuatu dengan nama Allah. بِسْمِ اللَّهِ (Bismillah) juga menunjukkan makna, hanya kepada Allah semata tempat meminta pertolongan, karena Allah adalah Robb, Tuhan semesta alam yang dapat memberikan rahmat, kasih sayang dan kebaikan yang berhak dan wajib disembah. Orang yang terbiasa mengawali pekerjaan dengan mengingat Allah atau dengan menyebut asma Allah, niscaya akan memperoleh manfaat dari pekerjaannya baik untuk dirinya ataupun lingkungan sosialnya.

Ayat kedua, mengandung Tauhid Rububiyah yaitu kalimat :

إِلٰهَ عَالَمِينَ رَبِّهِمْ

Artinya : segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam.

Kalimat dalam ayat ke 7 bermakna bahwa yang menciptakan dan memelihara alam adalah Allah. Allah dalam ayat tersebut bukan hanya Sang pencipta, namun pemberi ni'mat tanpa pandang bulu, seorang hamba yang mendapat kenikmatan lalu ia bersyukur, maka yang ada pada dirinya adalah menandakan bahwa ia taat. Ketika ketaat semakin melekat maka nikmatnya akan semakin bertambah. Karna Allah telah berjanji dalam firmanNya dalam surat Ibrahim ayat 7

¹⁵ Muhammad Syamsi Harimulyo, Benny Prasetya, and Devy Habibi Muhammad, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Risalatul Mu'awanah Dan Relevansinya," *Jurnal Penelitian IPTEKS* 6, no. 1 (2021): 72–89, <https://doi.org/10.32528/ipteks.v6i1.5253>.

¹⁶ Munandar, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Quran Surat Al-Fatihah."

واذتادن ربكم لائن شكرتم لازيدنكم ولئن كفرتم ان عدايي لشديد

Artinya : Ingatlah Ketika tuhanmu memaklumkan jika kamu benar-benar bersyukur, pasti aku akan menambah kepadamu (nikmat) dan jika kalian benar-benar ingkar terhadap (nikmat-nikmatKu) sesungguhnya azabKu sangat pedih.

Ayat ke lima, mengandung makna tauhid Uluhiyah yaitu kalimat :

نستعين بين واپاك زعبد ايراك

Artinya: "Hanya kepada-Mu kami mengabdikan dan hanya kepada-Mu kami meminta pertolongan".

Kandungan dalam kedua kata yang tersusun ايراك (iyyaka) dan نعبد (na'budu) ini adalah penggalan ayat yang mengancam terhadap hamba yang ingkar dengan keEsaan Allah, baik penduduk Arab pada waktu itu ataupun selainnya. Dalam ayat kelima ini Fakhr al-Din al-Razi menafsirkan, bahwa kata ايراك (iyyaka na'budu) diartikan sebagai tidak ada Tuhan yang wajib disembah kecuali Allah yang Maha Esa. Tidak ada yang patut disembah melainkan Allah yang dapat memberikan nikmat. ايراك (iyyaka) mengandung arti penghususan yakni tidak ada Tuhan selain Allah.¹⁷

Pendidikan syari'ah

Syariah adalah pendidikan mengenai hal yang berkaitan dengan peraturan Allah atau hukum Allah baik berhubungan dengan ibadah ataupun muamalah. Ibadah adalah amal yang khusus seperti shalat, puasa, dan zakat, pelaksanaannya dicontohkan langsung oleh Rosulullah SAW. Sedangkan muamalah sifatnya umum, tidak semua pelaksanaannya dicontohkan oleh Rosulullah SAW, namun dikembangkan oleh umat islam dengan merujuk kepada pelaksanaan dasar ataupun ucapan beliau, seperti halnya hukum jual beli, perkawinan, ilmu waris, pidana, tata negara, dan sebagainya.¹⁸

Dalam surat Al-Fatihah ayat ke Enam yang berbunyi :

المستقيم اهدنا الصراط

Artinya : Tunjukilah kami kejalan yang lurus

Ayat keenam ini mengandung makna memohon atas hidayah Allah, karna manusia diperintah untuk selalu memohon kepada Allah. Hidayah haruslah dijemput, dengan cara memohon dengan bersungguh-sungguh dalam berdo'a dan ikhtiyar, mengubah keburukan dengan kebaikan demi kebaikan sesuai dengan aturan islam yang ada.¹⁹

¹⁷ Jarman Arroisi1, "Tauhid Dalam Surat Al-Fatihah(Study Analisis Konsep Worldview Islam)," *Jurnal Study Qur'an* 4, no. 1 (2019): 1–36.

¹⁸ Abdan Rahim, "Pendidikan Islam Dalam Surah Luqman," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 12, no. 1 (2018): 5174, <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.19>.

¹⁹ FADLILAH, "INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP DISPLACED CHILDREN (ANAK TERLANTAR) (Studi Kasus Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak 'Rumah Pintar Matahari' Krembangan Surabaya."

Pendidikan ibadah

Ibadah mengandung arti yang sangat luas yaitu seluruh aktivitas atau amal perbuatan yang dilakukan dengan keikhlasan hanya karena Allah. Ibadah adalah ketundukan atas perintah Allah, menghidupkan tauhid dan menanamkannya dalam lubuk hati.²⁰

Ayat pertama dalam surat Al-Fatihah terdapat kalimat **بِسْمِ اللَّهِ** (bismillah) yang artinya dengan menyebut nama Allah. Kalimat ini memberikan nilai pendidikan pembiasaan menghadirkan Allah dalam lubuk hatinya yaitu dengan cara menyebut nama Allah dalam setiap aktivitasnya. Menghadirkan Allah dalam segala aktivitasnya akan menanamkan kesadaran bahwa kekuatan adalah milik Allah, sedangkan manusia adalah ciptaan Allah yang tak mampu berbuat kecuali dengan kehendakNya.²¹

Dalam surat Al-Fatihah ayat kelima yang berbunyi :

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Artinya: Hanya kepadaMulah kami menyembah dan hanya kepadaMulah kami memohon pertolongan. Dalam makna **إِيَّاكَ نَعْبُدُ** (hanya kepadaMulah kami menyembah) berarti seorang hamba yang mengabdikan dan taat. Maka Ketika seorang hamba menyatakan pengabdiannya kepada Allah, maka ketika itu seluruhnya yang ia lakukan ,segala aktivitasnya termasuk didalamnya adalah amal ibadahnya berakhir hanya karna Allah (**لِلَّهِ تَعَالَى**).²²

Pendidikan Akhlak

Pendidikan yang utama dalam proses pembentukan akhlak generasi bangsa adalah pendidikan karakter. Pendidikan bukan hanya saja membekali ilmu terhadap anak didik namun pendidikan adalah kegiatan menanamkan budaya dalam diri seseorang agar mempunyai jiwa yang beradab.

Nilai karakter pada surat Al-Fatihah ayat 1 :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya; dengan menyebut nama Allah yang maha pemurah lagi maha penyayang, Ayat ini mengandung nilai religious yaitu menghadirkan Allah dalam hati. Ibnu kastir menjelaskan bahwa sunnah mengawali segala pekerjaan dengan bacaan basmallah.

Nilai karakter pada surat Al-Fatihah dalam ayat ke 2 :

إِلَهِ الْعَالَمِينَ رَبِّ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artinya : segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, mengandung nilai karakter syukur. Ibnu kastir menukil dari abu ja'far bahwa kalimat Alhamdulillah adalah bermakna sukur hanya kepada Allah semata.²³

²⁰ Sahrir, "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM QS AL- FATIHAH PADA PESERTA DIDIK DI SMPN 2 BULUPODDO KABUPATEN SINJAI Sripsi."

²¹ Munandar, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Quran Surat Al-Fatihah."

²² Mahalli, "Telaah Filosofi Surah Al-Fatihah Dalam Perspektif Psikologi Dan Manajemen Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Ahmad Mustofa Jalaluddin Al Mahalli."

²³ M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, "NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SURAH AL-FATIHAH (TELAH TAFSIR TAHLI>LI>)," *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI AL FITHRAH* 8, no. 2 (2018): 21-43.

Nilai karakter pada surat Al-Fatihah ayat 3:

الرحمن الرحيم

Artinya : yang maha pemurah lagi maha penyayang, mengandung nilai sopan santun (saling mengasihi). Kata الرحمن (Ar-Rohman) yang artinya Pemurah, kata ini menunjukkan sifat Allah yang tidak pilih kasih. Allah memberikan rahmat, meluaskan rezeki, memberikan kepada siapapun tidak memandang taat ataupun durhaka terhadapNya. Maka dari itu sebagai hamba Allah patutlah memiliki rasa syukur. Sedangkan kata الرحيم (Ar-Rohim) yang artinya Maha Penyayang, kata ini menunjukkan Allah menyayangi kepada setiap hamba yang ta'at dan bertakwa kepada Allah, dan memurkai terhadap rang-orang yang berpaling dariNya. Sebagai umat islam sepatutnya kita memiliki sifat penyayang dan pengasih yang termasuk didalamnya sifat tolong menolong.²⁴

Nilai karakter pada surat Al-Fatihah ayat 4 :

مالك يوم الدين

Artinya : pemilik hari pembalasan. Ayat ke-empat ini mengandung nilai bersungguh-sungguh atau bekerja keras. Ayat ini terletak setelah ayat الرحمن الرحيم (arrohmanirrohim) yang menunjukkan makna ancaman sesudah anjuran. Dalam hal ini Allah ingin mendidik hambanya dengan ancaman dan anjurannya. Allah bersifat Arrohmanirrohim, dan Allah bersifat membalas terhadap hambanya yang tidak ta'at. Ketika seorang hamba ingin mencapai maqam yang tinggi disisi Allah, maka seorang hamba harus berjuang dalam ibadahnya, berusaha terus taqarrub kepada Sang maha Pencipta. Begitupun Ketika seorang hamba menginginkan kebahagiaan, Maka haruslah mencari jalan menuju kebahagiaan, dan itu membutuhkan proses yang sungguh-sungguh. Ketika muncul rasa malas ataupun kesulitan dalam perjuangan, maka haruslah dipaksa dan dilatih. Ketika usaha telah mencapai titik namun masih belum tercapai maka tinggallah tawakkal kepada Allah.²⁵

Nilai karakter pada surat Al-fatihah ayat ke 5

اياك نعبد و اياك نستعين

Artinya : Hanya kepadaMu kami mengabdikan dan hanya kepadaMu kami meminta pertolongan. Ayat ini Mengandung nilai karakter rendah hati Kata اياك menunjuk kepada persona Allah, menuntut kepada pembacanya untuk selalu menghadirkan Allah dalam benaknya. Kata نعبد berarti mengabdikan, dan اياك yang mengandung permohonan kepada Allah agar mampu mempermudah apa yang tak mampu diraih, sehingga hanya dengan kehendakNya mampu tercapai. Menurut bahasa berarti kerendahan. Sedangkan dalam istilah syariat ibadah adalah sebuah iyarat rangkaian cinta, ketundukan dan ketakutan yang sempurna tanpa adanya kesombongan sedikitpun dalam hati. Sehingga ilmu yang diserap menjadi manfaat.²⁶

Nilai karakter surat Al-Fatihah ayat 6 :

اهدنا الصراط المستقيم

Artinya : Tunjukkanlah kami kejalan yang lurus.

²⁴ Munandar, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Quran Surat Al-Fatihah."

²⁵ Akhrie Ramadanto, "Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Dalam Surah Al Fatihah" 1, no. 3 (2021): 297–310.

²⁶ M. Ahim Sulthan Nuruddaroini, "NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SURAH AL-FATIHAH (TELAAH TAFSIR TAHLI>LI>)."

Seluruh ahli tafsir sepakat bahwa yang dimaksud shiroto mustaqim adalah jalan yang benar-benar lurus yaitu jalan kebenaran. Allah selalu membimbing hambanya agar selalu memohon kepadaNya agar dilimpahkan taufiq serta hidayahnya. Ayat ke enam ini mengandung nilai karakter sadar hak kewajiban serta memiliki rasa tolong menolong pada sesama, nilai karakter ini sangat penting dimasyarakat.²⁷

Kata *اهدنا* terangkai dari huruf (ه) ha', (د) dal, dan (ي) ya', kata ini mengandung dua makna. Pertama maknanya memberi petunjuk dan yang kedua menyampaikan dengan lemah lembut. Kata ini berasal dari fi'il madhi *هدي* yang artinya menyampaikan sesuatu dengan lemah lembut. Sedangkan kata *الصراط* berasal dari kata *سرت*, karna huruf س (sin) bergandeng dengan ر (ra'), maka huruf sin terucap ص (shad). Asal katanya sendiri bermakna menelan. Sedangkan Shirat adalah nama jalan yang lebar, karena begitu lebarnya sehingga menelan sipejalannya. Jalan atau shiroto yang luas dalam surat Al-Fatihah adalah mustaqim yakni lurus.²⁸

Nilai karakter pada surat Al-Fatihah ayat 7:

ولال ضال بين علم يهيم غ يرال مغ ضوب علم يهيم از عمت ال ذين ن صراط

Artinya : (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepadanya, bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan pula jalan mereka yang sesat. Ayat ini menunjukkan bahwa sebagai hamba Allah yang diciptakan untuk menyembah Allah, maka haruslah tumbuh rasa sadar agar berbuat baik dan benar. Memilih jalan yang lurus sesuai syari'at. Bergaulah dengan orang-orang yang sholeh sehingga mendorong untuk berbuat yang baik.²⁹

Pendidikan sejarah

Pengertian kisah secara Bahasa asalnya dari Bahasa arab yaitu qisshoh yang artinya cerita, hikayat, atau Riwayat. Sedangkan pengertian kisah dalam istilah adalah kisah-kisah dalam al-Quran tentang peristiwa masa kini ataupun masa lampau, kisah para nabi dan rosulNya. Didalam Al-Qur'an banyak sekali kisah-kisah orang terdahulu, kisah orang mukmin ataupun kafir begitu juga dengan penjelasan hikmah dibalik kisahnya. Sehingga segala kisah yang terdapat didalamnya menjadi sebuah ibrah bagi kaum muslim.³⁰

Dalam surat Al-Fatihah ayat ke 7:

ولال ضال بين علم يهيم غ يرال مغ ضوب علم يهيم از عمت ال ذين ن صراط

Artinya : yaitu jalan orang-orang yang telah engkau beri nikmat kepadanya bukan (jalan) mereka yang dimurkai, dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.

Ayat ke 7 ini mengandung kisah sejarah orang-orang sholeh dan orang-orang yang terlaknat ingkar terhadap kebenaran agama yang dibawa Rosulullah. Ayat ini adalah sebagai ibrah agar dapat mengetuk hati yang gelap sehingga dapat memberikan

²⁷ M. Ahim Sulthan Nuruddaroini.

²⁸ Achmad Yasir Arrojab, "Makna Kata Sirat, Sabil, Dan Tariq Dalam Al-Quran (Studi Komparasi Tafsir Al-Azhar Dan Al-Misbah)," *Fakultas Studi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.*, 2017.

²⁹ Munandar, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Quran Surat Al-Fatihah."

³⁰ HARAHAP, "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM SURAH AL-FATIHAH AYAT 1-7."

kecerahan petunjuk bagi manusia. Sejarah sangat dibutuhkan dalam pendidikan islam karna kisah-kisah orang shaleh dapat menjadi teladan bagi manusia menuju sikap yang baik. sebagaimana imam ghozali berkata “ karakteristik pendidikan yang menonjol adalah religious moralitasnya, tanpa mengesampingkan dunia, akal dan keterampilan”.³¹

Simpulan

Nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam surat Al-Fatihah antara Lain :

1. Nilai pendidikan Aqidah dalam surat Al-Fatihah terdapat pada ayat ke 1 mengandung makna tauhid asma'wa shifat, ayat kedua mengandung tauhid Rububiyah dan ayat ke 5 mengandung makna tauhid Uluhiyah
2. Nilai Pendidikan Syari'ah dalam surat Alfatihah terdapat dalam ayat ke 6 yang artinya “ Tunjukilah kami kejalan yang lurus”. Jalan yang lurus adalah sesuai syari'at Allah (hukum Allah)
3. Nilai pendidikan Ibadah dalam surat al-Fatihah terdapat pada ayat ke 1 dan 5. Kalimat bismillah terdapat dalam ayat ke 1 yang bermakna membiasakan diri dengan menyebut Asma Allah. Sedangkan yang terdapat dalam ayat ke 5 adalah kalimat iyyaka na'budu menunjukkan makna penghambaan kepada Allah, karna sejatinya manusia diciptakaan untuk beribadah hanya kepada Allah
4. Nilai pendidikan akhlak dalam surat Al-Fatihah terdapat dalam ayat 1 sampai 7
Ayat 1 mengandung nilai karakter membiasakan diri menyebut nama Allah dalam setiap aktivitas.
Ayat ke 2 mengandung nilai karakter syukur.
Ayat ke 3 mengandung nilai karakter sopan santun.
Ayat ke 4 mengandung nilai karakter bekerja keras.
Ayat ke 5 mengandung nilai karakter rendah hati.
Ayat ke 6 mengandung nilai karakter sadar hak dan rasa tolong menolong.
Ayat ke 7 mengandung nilai karakter selalu berusaha berbuat baik.
5. Nilai pendidikan sejarah dalam surat Al-fatihah terdapat dalam ayat ke 7, yang didalamnya mengisahkan orang-orang yang diberi nikmat dan orang-orang yang terlaknat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arroisi, Jarman. “Tauhid Dalam Surat Al-Fatihah(Study Analisis Konsep Worldview Islam).” *Jurnal Study Qur'an* 4, no. 1 (2019): 1–36.
- Arrojab, Achmad Yasir. “Makna Kata Sirat , Sabil, Dan Tariq Dalam Al-Quran (Studi Komparasi Tafsir Al-Azhar Dan Al-Misbah).” *Fakultas Studi Ilmu Al-Quran Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.*, 2017.
- FADLILAH, RIKA NUR. “INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM

³¹ Arrojab, “Makna Kata Sirat , Sabil, Dan Tariq Dalam Al-Quran (Studi Komparasi Tafsir Al-Azhar Dan Al-Misbah).”

- TERHADAP DISPLACED CHILDREN (ANAK TERLANTAR) (Studi Kasus Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak 'Rumah Pintar Matahari' Krembangan Surabaya," 2019.
- Fristianti, Sindy. "Surah Al-Fatihah Sebagai Tolak Bala Dalam Tradisi Golong (Studi Living Qur'an Di Dusun Jati, Desa Sukorejo, Kecamatan Tegowanu, Kabupaten Grobogan)," 2020.
- HARAHAP, RAHMADIANA. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM SURAH AL-FATIHAH AYAT 1-7," 2017.
- Harimulyo, Muhammad Syamsi, Benny Prasetya, and Devy Habibi Muhammad. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Risalatul Mu'awanah Dan Relevansinya." *Jurnal Penelitian IPTEKS* 6, no. 1 (2021): 72-89. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v6i1.5253>.
- Imam Al-Ghazali. *Jawahirul Qur'an Selami Samudra Al-Qur'an Dan Temukan Mutiaranya*. Edited by Muhammad Rasyid Rhida al-Qabani. Beirut: Darul Ihyat Al-Ulum, 2019.
- Lathifah Munawaroh. "DISKURSUS SURAT AL-FATIHAH (TELAAH DALAM PERSPEKTIF MAQĀŞID)." *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA* 17, no. 2 (2018): 241-60.
- M. Ahim Sulthan Nuruddaroini. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SURAH AL-FATIHAH (TELAAH TAFSIR TAHLI>LI>)." *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI AL FITHRAH* 8, no. 2 (2018): 21-43.
- Mahalli, Ahmad Mustofa Jalaluddin Al. "Telaah Filosofi Surah Al-Fatihah Dalam Perspektif Psikologi Dan Manajemen Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Ahmad Mustofa Jalaluddin Al Mahalli." *Ta'Dibia* 9 (2019): 47-58.
- Muhammad, Devy Habibi. "Implementasi Pendidikan Humanisme Religiusitas Dalam." *Edumaspol Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 122-31.
- Munandar, M. Mirza. "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Quran Surat Al-Fatihah." *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*, 2018, 1-92.
- Rahim, Abdan. "Pendidikan Islam Dalam Surah Luqman." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 12, no. 1 (2018): 51-74. <https://doi.org/10.35931/aq.voio.19>.
- Ramadayanto, Akhrie. "Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Dalam Surah Al-Fatihah" 1, no. 3 (2021): 297-310.
- Sahrir, Nur Hidayat. "IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM QS AL-FATIHAH PADA PESERTA DIDIK DI SMPN 2 BULUPODDO KABUPATEN SINJAI Sripsi" 549 (2017): 40-42.
- Suhaimi. "Pemikiran Kebahasaan Syekh Al-Shabuni Dalam Kitab Shafwat Al-Tafasir: Analisis Terhadap Penafsiran Surat Al-Fatihah." *Jurnal Ilmiah Al Mu'Ashirah* 17, no. 2 (2020): 151-62.
- Zein, Achyar, Syamsu Nahar, and Ibrahim Hasan. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Al-Quran (Telaah Surah Al-Fatihah)." *At-Tazakki* 1, no. 1 (2017): 56-76.